



sebuah
Salib
Lama
dan Baru

Oleh A. W. Tozer

PENDAHULUAN

Alkitab dengan sangat jelas memperingatkan bahwa di hari-hari terakhir sebelum kedatangan kembali Tuhan Yesus Kristus, akan ada penyesatan besar di dalam gereja. Kita telah diperingatkan dalam 2 Thesalonika 2:3 untuk “Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu...”

Penyesatan-penyesatan itu akan datang dari dalam, oleh guru-guru palsu yang akan datang seperti srigala berbulu domba untuk merusak kawanan domba. Rasul Paulus telah memperingatkan “*Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanan itu. Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka.*” (Kisah Para Rasul 20:29-30). “Srigala-srigala” ini akan masuk secara diam-diam ke dalam gereja dan memberitakan Injil palsu yang akan membawa banyak orang menjadi sesat “*Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.*” (Matius 24:11)

A.W.Tozer (1897-1963) adalah pendeta Amerika yang telah menulis artikel ini sesaat sebelum kematiannya pada 1963. Bahkan pada masanya, dia telah memperhatikan adanya sebuah masa kekacauan yang mengejutkan di dalam penginjilan di masanya dan menyuarakan peringatan kepada

semua yang mau mendengarkannya. Dia telah melihat bagaimana terdapatnya suatu bentuk yang rusak dalam Kekristenan, yang ingin memenuhi hawa nafsu atas keinginan-keinginan manusia lebih daripada kehendak Allah, dan dia juga memperingatkan bahwa filosofi semacam itu tidak akan menyelamatkan jiwa, tetapi hanya membawa kematian.

Sekarang, 50 tahun kemudian, perkataannya terdengar lebih nyata daripada sebelumnya. Banyak gereja saat ini telah mengganti Salib Lama untuk hal yang lebih populer, yang berpusat kepada manusia, yang tidak akan menyelamatkan! Injil yang berpusat kepada Kristus telah tergantikan dengan hiburan yang berpusat pada manusia dan panggilan kuat untuk pertobatan tidak lagi terdengar. Sebagai orang Kristen, apa yang harus kita lakukan? Lanjutkan membaca untuk menemukan jawabannya.

SALIB LAMA DAN SALIB BARU

Semua datang secara diam-diam dan kebanyakan tak terdeteksi, datang ke dalam masa modern sebuah Salib Baru ke dalam lingkaran injil populer. Ini kelihatan seperti Salib Lama, tetapi berbeda; kesamaannya sangat dangkal; perbedaannya, sangat mendasar.

Dari Salib yang Baru ini, telah tumbuh filosofi baru dalam kehidupan Kristen, dan dari filosofi baru telah datang tehnik baru penginjilan - sebuah tipe baru dari persekutuan dan jenis-jenis baru dari berkotbah. Penginjilan baru ini mengambil bahasa yang sama seperti yang lama, tetapi isinya tidak

sama dan penekanannya tidak seperti sebelumnya.

Salib Lama tidak akan mempunyai hubungan dengan dunia. Karena dosa Adam merupakan akhir dari perjalanan. Yang membawa dampak kepada hukuman yang dijatuhkan oleh Hukum di Gunung Sinai. Salib Baru tidak menentang peradabaan manusia, malahan, telah menjadi teman baik dan, jika dapat dimengerti dengan baik, ini merupakan sumber dari lautan kegembiraan yang bersih dan kesenangan yang tidak berdosa. Ini sama saja membiarkan Adam hidup tanpa gangguan. Motivasi hidupnya tidak berubah; dia tetap hidup untuk kesenangan pribadinya, hanya sekarang dia menimatinya dalam menyanyikan lagu Kristen dan menonton film-film rohani daripada menyanyi lagu jorok dan meminum minuman keras. Aksennya tetap dalam kesenangan, walaupun kesenangannya sekarang berada di atas standar moral yang baik, atau pengetahuan yang baik.

Salib Baru memberikan semangat baru and sangat berbeda dengan pendekatan injil selama ini. Penginjil ini tidak menuntut penyangkalan hidup yang lama sebelum menerima hidup baru. Dia berkhotbah tidak lagi kontras tapi banyak kesamaannya dengan dunia. Dia mencoba membuka perhatian semua orang dengan menunjukkan bahwa Kekristenan tidak menuntut hal yang tidak menyenangkan; akan tetapi, menawarkan hal yang sama dengan dunia, hanya dalam tingkat yang lebih tinggi. Bagaimanapun dunia penuh dosa ini berteriak-teriak dalam setiap saat, tetapi ini jelas menunjukkan apa yang injil tawarkan, sebuah produk rohani yang terbaik.

Salib Baru tidak membunuh pendosa, tetapi melepaskannya. Hal ini membawanya ke dalam jalan hidup yang mulus dan penuh canda gurau dan menjaga penghormatan akan dirinya sendiri. Kepada mereka yang bangga kepada dirinya sendiri ia berkata, “Datang dan banggakan dirimu untuk Kristus.” Kepada mereka yang egois ia berkata, “Datang dan tunjukkan hebatanmu di dalam Tuhan.” Kepada mereka yang mencari sensasi ia berkata, “Datang dan nikmati sensasi dari persekutuan Kristen.” Pesan dari kekristenan sekarang diarahkan ke arah mode saat ini supaya membuatnya dapat diterima secara umum.

Filosofi ini kembali kepada segala sesuatu yang mungkin sangat tulus, tetapi ketulusan ini tidak menyelamatkannya dari sebuah penyesatan. Penyesatan ini hal yang membutuhkan. Hal ini telah kehilangan secara utuh dari arti sebenarnya dari Salib.

Salib Lama adalah simbol dari kematian. Yang merupakan suatu akhir yang menyakitkan dari manusia. Seseorang yang ada pada masa kerajaan Roma yang memikul salib dan mulai berjalan, telah mengucapkan selamat tinggal kepada teman-temannya. Dia tidak akan kembali lagi. Dia tidak pergi untuk mendapatkan hidup yang baru; dia pergi untuk mengakhirinya. Salib ini tidak kompromi, tidak mengubah apapun, tidak menyelamatkan apapun; Salib membunuh semua yang ada pada manusia itu, secara utuh dan dengan baik. Salib tidak mencoba untuk berbuat baik untuk korbannya. Salib sangat kejam dan keras, dan ketika pekerjaannya selesai, orang itu sudah tidak ada lagi.

Keturunan Adam berada di bawah hukuman mati. Tidak ada pengurangan hukuman, tidak ada jalan keluar. Allah tidak bisa menerima apa pun yang merupakan buah dari dosa, walau bagaimana pun suci kelihatannya dan baik di mata manusia. Allah menyelamatkan tiap pribadi dengan membunuhnya dan kemudian membangkitkannya kembali ke dalam kehidupan baru.

Penginjilan yang menarik garis yang sejalan antara jalan Allah dan jalan-jalan manusia adalah sebuah kesesatan kepada Alkitab dan ini sangatlah kejam terhadap jiwa-jiwa yang mendengarnya. Iman dalam Kristus tidak sejalan dengan dunia, bertolak belakang. Saat datang kepada Kristus, kita tidak akan membawa hidup lama kita ke tempat yang lebih tinggi; kita tinggalkan semua di kayu Salib. Jagung dari Gandum harus jatuh ke tanah dan mati.

Kita yang mengabarkan injil tidak boleh menjadikan diri kita sendiri sebagai agen pembangun relasi yang dikirim untuk membangun hubungan baik antara Kristus dan dunia ini. Kita tidak boleh membayangkan diri kita seorang yang diutus untuk menjadikan Kristus dapat diterima dalam bisnis besar, media, olahraga dunia dan pendidikan modern. Kita bukanlah diplomat, tetapi nabi-nabi, dan pesan kita bukan sebuah kompromi, tetapi sebuah ultimatum.

Allah menawarkan kehidupan, tetapi bukan perkembangan dari kehidupan lama. Kehidupan yang Ia tawarkan adalah kehidupan yang lepas dari kematian. Hal ini selalu berdiri pada sisi yang jauh dari Salib. Siapa pun yang ingin memilikinya

harus melaluinya dengan berada di bawah kayu. Dia harus menyangkal dirinya sendiri dan setuju akan hukuman adil dari Allah terhadapnya.

Apa maksud dari hal ini untuk tiap pribadi, pribadi yang bersalah yang akan menemukan kehidupan dalam Kristus Yesus? Bagaimana bisa teologi ini dapat diterjemahkan ke dalam kehidupan? Hematnya, dia harus bertobat dan percaya. Dia harus meninggalkan dosa-dosanya dan kemudian pergi menyangkal dirinya. Hendaklah dia tidak menutupi apa pun, tidak menyangkal apa pun, tidak beralasan dengan apa pun. Hendaklah dia tidak mencari kesepakatan dengan Allah, tetapi hendaklah dia menundukkan kepalanya di hadapan cambukan tegas Allah yang tidak menyenangkan dan menyadari dirinya layak mati.

Dengan membiarkan hal ini, hendaklah dia merenungkan dengan sederhana rasa percayanya terhadap Juru Selamat yang telah bangkit, dan dari Dia akan membawa kehidupan dan kelahiran kembali dan penyucian dan kekuatan. Salib yang mengakhiri kehidupan Yesus di dunia akan ditempatkan sebagai akhir dari pendosa; dan kekuatan yang membangkitkan Yesus dari kematian sekarang membangkitkan dia masuk ke dalam kehidupan baru dalam Kristus.

Kepada siapa yang mungkin menentang hal ini atau menganggap hal ini hanya hal yang sempit dan hanya pendapat pribadi tentang kebenaran, maka ijin saya mengatakan bahwa Allah telah menetapkan persetujuan-Nya terhadap pesan yang dibawa dari masa Paulus ke masa sekarang. Baik

yang tertulis dalam kata-kata yang sama atau tidak, hal ini telah menjadi isi dari semua khotbah yang membawa kepada kehidupan and kekuatan kepada dunia di segala abad. Para reformer, para revivalis telah menaruh penekanan terhadap hal ini, dan pekerjaan dasyat dari Roh Kudus telah memberikan kesaksian kepada persetujuan Allah.

Beraniakah kita, pewaris dari suatu yang merupakan warisan dari kekuatan, mempermainkan dengan kebenaran? Beraniakan kita dengan sebuah pensil kecil kita menghapus garis dari cetak biru atau mengubah pola yang diberikan kepada kita di atas Gunung? Semoga Allah melarangnya. Marilah kita mengabarkan Salib yang Lama dan kita akan mengetahui Kekuatan yang Lama itu.

“Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.”
(Markus 8:34)

Silahkan Hubungi:

Calvary Pandan B-P Church
201 Pandan Gardens S(609337)

Telp : 65603885

Email: enquiry@calvarypandan.sg

Website: calvarypandan.sg

Kebaktian Minggu Pagi pukul 10.30 pagi
Kebaktian Matahari Terbenam pukul 6 Sore